

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di daerah Bandung, Jawa Barat.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas I B yang berjumlah 24 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 11 orang dan siswa perempuan berjumlah 13 orang, dan mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis permulaan huruf cetak.

Siswa kelas I B ini memiliki kemampuan menulis permulaan yang belum optimal. Kebanyakan siswa sudah menulis dengan ukuran sedang, namun masih ada sekitar tiga orang siswa yang menulis dengan ukuran besar, sekitar tiga orang dengan ukuran kecil, dan sebagian lainnya belum konsisten awal besar selanjutnya kecil pun sebaliknya. Ada juga posisi tulisan tampak naik turun tidak tepat di atas garis. Sebanyak 17 orang (71%) siswa mengalami masalah di bagian *space* antar kata. Huruf yang sering tidak terbaca adalah “r”, “a”, dan yang terlihat sama ada “n” dengan “h”. Huruf-huruf seperti “p”, “j”, “g”, “y” tidak menjuntai ke bawah melewati garis melainkan berdiri di atas garis. Huruf kapital berada di tengah kata dan kalimat. Ada beberapa huruf yang tertinggal atau terganti, paling banyak ada di kata “tanggung” yang ditulis “tangung”, ”tanggup”, kata “menjadi” yang ditulis “memjadi”.

Terlihat juga dari tulisan yang ditulis dengan cara disalin dengan didikte. Kalimat yang disalin lebih terbaca karena ada jarak (*space*) dan kesalahan pun terminimalisir. Sedangkan pada tulisan yang ditulis dengan cara didikte kesalahan terlihat lebih banyak, terlihat dari huruf yang tertinggal, kata yang diulang, kata yang hilang, serta jarak (*space*) antar kata yang kacau.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Dilakukan observasi pada pertengahan bulan Februari 2018 sampai menemukan masalah pada awal bulan Maret 2018.

Syifa Ainunnisa, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERGARIS
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN HURUF
CETAK PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tindakan penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Maret yang dilakukan sebanyak dua siklus.

3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2012, hlm. 136). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam Arikunto, 2007, hlm. 2, mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni:

- 1) Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- 2) Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- 3) Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi, Penelitian Tindakan Kelas. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil

Syifa Ainunnisa, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERGARIS
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN HURUF
CETAK PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

3.5 Desain Penelitian

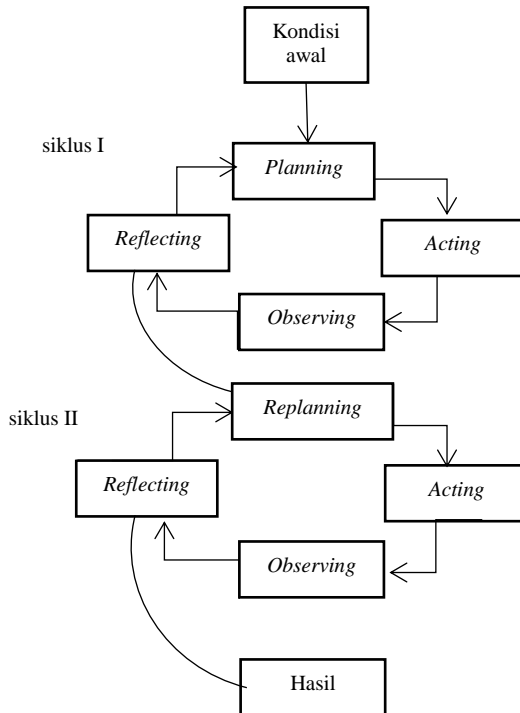
Menurut Darsono dkk, dalam Sudikin, 2002, hlm. 59, menjelaskan bahwa seorang peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap muridnya, tetapi bekerja secara kolaboratif dengan guru mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu dalam penelitian tindakan kelas dimungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam melaksanakan tindakan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam merencanakan, mengidentifikasi, mengobservasi, dan melaksanakan tindakan yang telah dirancang.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Perbedaan terdapat pada tahapan *acting* dan *observing* yang terdapat dalam model Kurt Lewin ini disatukan dalam satu kotak oleh model Kemmis dan Taggart. Artinya, pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara simultan dengan observasi, sehingga bentuknya sering dinamakan sebagai bentuk spiral (Tampubolon, 2014, hlm. 27). Dapat digambarkan menjadi:

Syifa Ainunnisa, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERGARIS
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN HURUF
CETAK PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Desain Siklus PTK Model Kemmis S dan Mc. Taggart

Adapun uraian dari setiap tahapannya dalam Hopkins, 2011, hlm. 92, yaitu:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan dan lain-lain.

2) Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga akhir sesuai dengan RPP.

3) Observasi (*observing*)

Syifa Ainunnisa, 2018

PENERAPAN METODE DRILL DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERGARIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN HURUF CETAK PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan/atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung).

4) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditemukan.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklusnya terdapat empat tahapan yang telah dijelaskan di atas. Untuk menjalankan siklus kedua, penulis mengacu terhadap hasil refleksi pada siklus yang dilakukan sebelumnya. Adapun rincian dari setiap siklusnya yaitu:

3.6.1 Siklus I

- 1) Perencanaan: Peneliti menggunakan metode *drill*, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran berupa buku bergaris, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa metode *drill*, dan Lembar Evaluasi (LE).
- 2) Pelaksanaan: Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- 3) Observasi: Dalam tahap ini, observasi dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai guru kolaboratif dan teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
- 4) Refleksi: Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil observasi aktivitas guru dan siswa metode *drill*, buku bergaris, dan LE kemudian dianalisis untuk mengetahui keefektifan dan kekurangan dalam kegiatan yang dilakukan sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3.6.2 Siklus II

1. Perencanaan: Peneliti mengidentifikasi permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus pertama kemudian

Syifa Ainunnisa, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERGARIS
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN HURUF
CETAK PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menentukan sebuah tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut beserta media buku bergaris, serta lembar evaluasi (LE).

2. Pelaksanaan: Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
3. Observasi: Dalam tahap ini, observasi dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai guru kolaboratif dan teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
4. Refleksi: Seluruh hasil observasi aktivitas guru dan siswa metode *drill*, buku bergaris, dan LE dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan berupa rubrik penilaian keterampilan menulis permulaan huruf cetak, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa metode *drill*.

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian dapat diperoleh dari:

- 1) siswa,
- 2) guru (kolaborator), dan
- 3) observer.

3.8.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik untuk mengumpulkan data-data tersebut yaitu dengan:

3.8.2.1 Observasi

Mengobservasi proses pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh peneliti, guru, serta satu orang observer lainnya yang merupakan teman peneliti. Hasil observasi yang didapat dituliskan pada lembar observasi.

Syifa Ainunnisa, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERGARIS
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN HURUF
CETAK PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Mengobservasi kegiatan guru, kegiatan siswa, serta kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran.

3.8.2.2 Penilaian

Penilaian pada Buku Bergaris Siswa untuk mengukur ketercapaian indikator yang disusun peneliti.

3.8.2.3 Dokumentasi

Mengumpulkan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

3.9 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka hasil dari skala hasil rubrik keterampilan menulis permulaan huruf cetak siswa setelah pemberian tindakan pada setiap siklusnya. Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif presentase, statistik deskriptif yang menyajikan data dalam bentuk data presentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:202). Sedangkan untuk analisis data kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Adapun analisis ini digunakan untuk menganalisis data berkaitan dengan meningkatnya keterampilan menulis permulaan huruf cetak siswa kemudian dideskripsikan. Analisis deskriptif/kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengetahui gambaran peningkatan keterampilan menulis permulaan huruf cetak melalui penerapan metode *drill*.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas I di salah satu Sekolah Dasar Negeri kota Bandung, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa adalah 70. Pengolahan data berupa kuantitatif dilakukan dengan mencari rata-rata keterampilan menulis permulaan huruf cetak siswa dengan menerapkan metode *drill*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata keterampilan menulis permulaan huruf cetak dapat digunakan rumus:

$$\text{Rata-rata keterampilan menulis permulaan huruf cetak} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

Syifa Ainunnisa, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERGARIS
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN HURUF
CETAK PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Menghitung nilai rata-rata setiap indikator keterampilan menulis permulaan huruf cetak dalam satu kelas, maka dapat menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata per indikator} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa per indikator}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

- 3) Menghitung persentase ketuntasan kelas menurut Depdikbud (dalam Trianto 2010) yang menyatakan bahwa kelas dikatakan sudah tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas. Maka untuk menghitung persentase ketuntasan keterampilan menulis permulaan huruf cetak kelas dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Ketuntasan Kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Syifa Ainunnisa, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERGARIS
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN HURUF
CETAK PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu